

PT SINGLETERRA Tbk

Laporan Keuangan

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada

Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT SINGLETERRA Tbk UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DENGAN PERBANDINGAN TAHUN 2013 / *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT SINGLETERRA Tbk FOR THE SIXTH MONTH ENDED JUNE 30, 2014 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2013***

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Shanti Mayasari  
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara  
Jakarta Selatan 12140
- Alamat domisili sesuai KTP atau identitas  
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Aster Kav. 234-235 BNI RT.005 RW.013  
Serua, Ciputat, Tangerang Selatan
- Nomor telepon / *Phone Number* : 021 - 2700682  
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/Name : Irma Fransisca  
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara  
Jakarta Selatan 12140
- Alamat domisili sesuai KTP atau identitas  
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Raya Kelapa Dua No. 7  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
- Nomor telepon / *Phone Number* : 021 - 2700682  
Jabatan / *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statement.*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Company financial statements are complete and correct.*  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

# SINGLETERRA

**PT. SINGLETERRA Tbk.**

Jalan Raya RS. Fatmawati No.7

Jakarta Selatan – 12140, Indonesia

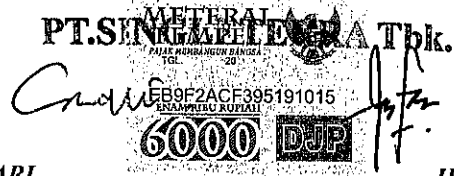
Tlp. (+62 21) 2700.682; Fax. (+62 21) 2700.679

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 23 Juli 2014 / July 23, 2014

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*



SHANTI MAYASARI

IRMA FRANSISCA

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2014 dan 2013**  
**DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b> - Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 22

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Per 30 Juni 2014 dan 2013**  
**( Dalam Rupiah )**

Aset	Catatan	30 Juni 2014 Rp	30 Juni 2013 Rp
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2.b,c,3	15.265.472	23.335.808
Piutang usaha			
Pihak ketiga - <i>setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.173.975.809,- tahun 2014 dan Rp 1.552.283.758,- tahun 2013.</i>	2.c,d,4	4.733.713.663	4.095.905.714
Pajak dibayar dimuka	2.k,7	302.354.696	274.554.431
Jumlah Aset Lancar		<b>5.051.333.832</b>	<b>4.393.795.953</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Harga perolehan aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 617.907.137,- dan Rp 616.132.137,-	2.g,h,5	355.000	13.545.000
Aset pajak tangguhan	2.k, 7	1.740.303.479	2.131.163.202
Jumlah Aset Tidak Lancar		<b>1.740.658.479</b>	<b>2.144.708.202</b>
<b>Total Aset</b>		<b>6.791.992.310</b>	<b>6.538.504.155</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan ( Lanjutan )**  
**Per 30 Juni 2014 dan 2013**  
**( Dalam Rupiah )**

<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Liabilitas Lancar</b>			
Hutang Lain - Lain	6	1.580.566.412	1.032.194.886
Hutang Pajak	2.k,7	-	2.063.931
Biaya Yang Masih Harus Di Bayar	2.i,8	1.990.912.216	1.840.288.499
Hutang Deviden	9	54.649.223	54.649.223
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>3.626.127.851</b>	<b>2.929.196.539</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Saham	11	7.971.707.000	7.971.707.000
Agio Saham	12	282.690.000	282.690.000
Saldo laba (rugi)	13	(5.088.532.541)	(4.645.089.384)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>3.165.864.459</b>	<b>3.609.307.616</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>6.791.992.310</b>	<b>6.538.504.155</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2014 dan 2013**  
**( Dalam Rupiah )**

<u>Uraian</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
		Rp	Rp
Penjualan	2.i,14	-	-
Beban Pokok Penjualan	2.i,15	-	-
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>		-	-
<b>Beban Usaha</b>			
Beban Penjualan	2.i,16	(19.546.500)	(17.312.760)
Beban Administrasi dan Umum	2.i,17	(256.687.999)	(377.798.576)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(276.234.499)</b>	<b>(395.111.336)</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<b>(276.234.499)</b>	<b>(395.111.336)</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>			
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2.c.i	-	-
Lain - Lain Bersih	2.i	(2.523.693)	(10.372.851)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>		<b>(2.523.693)</b>	<b>(10.372.851)</b>
<b>Rugi Sebelum Penghasilan Pajak Tangguhan</b>		<b>(278.758.192)</b>	<b>(405.484.187)</b>
<b>Penghasilan Pajak Tangguhan</b>	2.i.k,7		
<b>Rugi Bersih</b>		<b>(278.758.192)</b>	<b>(405.484.187)</b>
<b>Rugi Bersih Per Saham Dasar</b>		<b>(35)</b>	<b>(51)</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2014 dan 2013**  
**( Dalam Rupiah )**

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor-Bersih	Saldo Laba (Rugi) (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2013	7.971.707.000	282.690.000	(4.239.605.197)	4.014.791.803
Laba (Rugi) Bersih	-	-	(405.484.187)	(405.484.187)
<b>Saldo Per 30 Juni 2013</b>	<b>7.971.707.000</b>	<b>282.690.000</b>	<b>(4.645.089.384)</b>	<b>3.609.307.616</b>
Saldo 1 Januari 2014	7.971.707.000	282.690.000	(4.809.774.349)	3.444.622.651
Laba (Rugi) Bersih	-	-	(278.758.192)	(278.758.192)
<b>Saldo Per 30 Juni 2014</b>	<b>7.971.707.000</b>	<b>282.690.000</b>	<b>(5.088.532.541)</b>	<b>3.165.864.459</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2014 dan 2013**

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
	Rp	Rp
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	-	-
Pembayaran kas kepada supplier, pihak ketiga dan karyawan	-	-
Jumlah	-	-
Perubahan modal kerja		
Beban usaha	(133.066.614)	(154.046.257)
Pembayaran pajak	12.903.196	(17.117.822)
Penerimaan (pembayaran) lain - lain - bersih	119.945.418	174.834.433
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(2.499.692)	(2.305.386)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(2.717.693)</u>	<u>1.364.967</u>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Pembelian dari penjualan Aset Tetap		-
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	-
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Penambahan Modal	-	-
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-
<b>Kenaikan ( Penurunan ) Bersih Kas dan setara Kas</b>	<u>(2.717.693)</u>	<u>1.364.967</u>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	17.983.165	21.970.841
Dampak selisih kurs atas kas dan setara kas		
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<u>15.265.472</u>	<u>23.335.808</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

---

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Singleterra Tbk (Perusahaan), didirikan di Indonesia dengan nama PT Singer Industries Indonesia berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag, S.H, No. 52 tanggal 21 Juli 1973. Akte pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976, serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 389, tanggal 25 Mei 1976. Pada tahun 1983, nama perusahaan diubah menjadi PT Regnis Indonesia, yang kemudian diubah lagi menjadi PT Singer Industries Indonesia Tbk pada tahun 1997 dan sesuai dengan akta notaris Wachid Hasyim, S.H, No.40 tanggal 26 Juni 2003, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Singer Indonesia Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003. Selanjutnya, sesuai dengan akta notaris Andalia Farida, S.H, M.H No. 05 tanggal 21 April 2009, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Singleterra Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 tanggal 31 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Andalia Farida, S.H, M.H No.04 tanggal 21 April 2009, mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Singer Indonesia Tbk, menjadi PT Singleterra Tbk., perubahan ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula meliputi industri dan perdagangan mesin jahit serta produk-produk terkait menjadi jasa penjualan dan perdagangan bandwidth dan pemecahan nilai saham perusahaan dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 100,- per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-36505.AH.01.02.TH. 2009 tanggal 31 Juli 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Fardian,S.H, M.H No.116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kantor Perusahaan saat ini terletak di Jalan Raya RS. Fatmawati No.7 Jakarta Selatan - 12140, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 21 Nopember 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta ( BEJ ) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 Nopember 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya.

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Surabaya berdasarkan pengumuman Bursa Efek Surabaya No.JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007 Bursa Efek Surabaya bergabung (merger) dengan Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2009, saham perusahaan yang tercatat di bursa efek di hapuskan oleh Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No.S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 Nopember 2009 kepada direksi perusahaan berhubung perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun ( 19 Juni 2007 sampai dengan 30 Nopember 2009 ).

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

---

**1. Umum ( Lanjutan )**

**c. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

<u>Per 30 Juni 2014</u>	<u>Dewan Komisaris :</u>	<u>Per 30 Juni 2013</u>
Budi Arsil Willy Lohy	Presiden Komisaris Komisaris	Budi Arsil Willy Lohy
	<u>Dewan Direksi</u>	
Shanti Mayasari Avia Dinisari Sjah Irma Fransisca	Presiden Direktur Direktur Direktur	Joen Sianto Chandra Avia Dinisari Sjah Irma Fransisca

Berdasarkan akta notaris Fardian, S.H, no. 13 dan 14 tanggal 20 Juni 2014, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 20 Juni 2014 ditetapkan perubahan Manajemen dan Pengangkatan Anggota Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2014, jumlah karyawan perusahaan masing-masing adalah 4 dan 5 orang (tidak diaudit).

---

**2. Kebijakan Akuntansi**

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan yang mempengaruhi penentuan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini :

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

---

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang sangat likuid, dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai signifikan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

---

**2. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul akibat penjabaran tersebut dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp 11.969,- dan Rp 9.292,- untuk US\$ 1.

---

**d. Piutang Usaha**

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca.

---

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian persediaan usang, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Sejak perubahan kegiatan utama perusahaan yaitu bergerak dibidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (*bandwidth*), perusahaan tidak memiliki persediaan.

---

**f. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

---

**g. Aset Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tertentu dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya, yaitu:

Peralatan Kantor	:	3 - 5 Tahun
Kendaraan	:	5 Tahun

Biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.16, Aset Tetap, dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

---

**2. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

---

**h. Penurunan Nilai Aset**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak

---

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui setelah barang dan jasa telah diterima kepada pelanggan dan beban diakui pada saat terjadinya ( metode akrual ).

---

**j. Kewajiban Manfaat Karyawan**

Pada tahun 2005, Perusahaan mengakui penyisihan atas imbalan kerja karyawan dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan menghitung kewajiban kesejahteraan karyawan berdasarkan penilaian aktuarial.

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja terhadap seluruh karyawannya. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian, Perusahaan tidak menghitung kewajiban atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 dan sampai dengan 30 Juni 2014.

---

**k. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2014 tidak dilakukan perhitungan atas pajak penghasilan tangguhan.

---

**l. Informasi Segmen**

Perusahaan mengungkapkan informasi segmen sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Informasi Keuangan menurut Segmen".

Sesuai dengan struktur manajemen dan organisasi Perusahaan serta sistem pelaporan internal, informasi keuangan atas pelaporan segmen primer disajikan berdasarkan segmen geografis menurut lokasi geografis pelanggan. Produk utama Perusahaan adalah mesin jahit, karena itu tidak ada bisnis segmen lain yang dapat dilaporkan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**2. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**m. Laba (rugi) per saham dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan laba (rugi) bersih tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2014 dan 2013 sejumlah 7.971.707 saham.

**n. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**Penjelasan Pos-Pos Neraca**

**3. Kas dan Setara Kas**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	Rp	Rp
<b>Kas :</b>		
Kas kecil	4.971.972	8.209.077
Jumlah Kas	<u>4.971.972</u>	<u>8.209.077</u>
<b>Bank :</b>		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	390.000	750.000
Standar Chartered Bank	3.313.595	5.085.595
Dalam Amerika Serikat		
Standar Chartered Bank		
(2014 : US \$ 721.60 dan 2013 : US \$ 961.34)	6.589.905	9.291.136
Jumlah Bank	<u>10.293.500</u>	<u>15.126.731</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u><u>15.265.472</u></u>	<u><u>23.335.808</u></u>

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas dan setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak yang berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp. 11.969,- dan Rp. 9.929,-

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**Penjelasan Pos-Pos Neraca ( Lanjutan )**

**4. Piutang Usaha - Bersih**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	Rp	Rp
<u>Pihak Ketiga :</u>		
Matrix Network Pte Ltd - US\$ 500,000.00	6.094.500.000	4.835.000.000
PT First Media	360.000.000	360.000.000
Dealer	242.212.199	242.212.199
Pelanggan (melalui penyalur khusus singer)	210.977.273	210.977.273
Jumlah	6.907.689.472	5.648.189.472
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.173.975.809)</u>	<u>(1.552.283.758)</u>
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b><u>4.733.713.663</u></b>	<b><u>4.095.905.714</u></b>

Saldo piutang usaha -pihak ketiga diatas meliputi piutang yang timbul dari penjualan kapasitas transmisi (*bandwith*), consultan fee atas penjualan mesin jahit (sebelum perubahan kegiatan utama perusahaan). Analisa dan mutasi penyisihan terhadap piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

Rincian umur piutang berdasarkan faktur adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo		
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
Lebih dari 60 hari	6.907.689.472	5.648.189.472
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.907.689.472</u></b>	<b><u>5.648.189.472</u></b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	Rp	Rp
Saldo awal, 1 Januari	2.173.975.809	1.552.283.758
Penambahan	-	-
Pengurangan penyisihan	-	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>2.173.975.809</u></b>	<b><u>1.552.283.758</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**Penjelasan Pos-Pos Neraca ( Lanjutan )**

**5. Aset Tetap**

Akun ini terdiri dari :

<u>Harga perolehan</u> Pemilikan langsung	<b>Per 30 Juni 2014</b>			Saldo akhir 30 Juni 2014 Rp
	Saldo awal 1 Januari 2014 Rp	Mutasi		
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Peralatan kantor	630.262.137	-	12.000.000	618.262.137
Jumlah	630.262.137	-	12.000.000	618.262.137
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Peralatan kantor	618.487.137	1.170.000	1.750.000	617.907.137
Jumlah	618.487.137	1.170.000	1.750.000	617.907.137
<b>Nilai Buku</b>	<b>11.775.000</b>			<b>355.000</b>

<u>Harga Perolehan</u> Pemilikan Langsung	<b>Per 30 Juni 2013</b>			Saldo akhir 30 Juni 2013 Rp
	Saldo awal 1 Januari 2013 Rp	Mutasi		
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Peralatan Kantor	630.262.137	-	-	630.262.137
Jumlah	630.262.137	-	-	630.262.137
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Pemilikan Langsung				
Peralatan Kantor	615.547.137	1.170.000	-	616.717.137
Jumlah	615.547.137	1.170.000	-	616.717.137
<b>Nilai Buku</b>	<b>14.715.000</b>			<b>13.545.000</b>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2014</b>	<b>30 Juni 2013</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Beban Usaha :		
Beban Penjualan	-	468.000
Beban Administrasi dan Umum	1.170.000	702.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.170.000</b>	<b>1.170.000</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan tidak terdapat potensi penurunan nilai atas aset tetap, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.



**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**Penjelasan Pos-Pos Neraca ( Lanjutan )**

**6. Hutang Lain - Lain**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	Rp	Rp
PT Sprint	194.896.783	19.710.000
PT Berkshire Asia	1.342.423.629	969.238.886
PT Brantwood Int.	20.000.000	20.000.000
Non - Usaha	23.246.000	23.246.000
<b>Jumlah Hutang Lain - Lain</b>	<b><u>1.580.566.412</u></b>	<b><u>1.032.194.886</u></b>

**7. Perpajakan**

**a. Pajak dibayar dimuka dan hutang pajak**

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	Rp	Rp
<b><u>Pajak dibayar dimuka</u></b>		
PPN Masukan - bersih	300.180.640	274.554.431
PPH Pasal 23/26	213.222	-
PPH Pasal 21/26	1.960.834	-
	<b><u>302.354.696</u></b>	<b><u>274.554.431</u></b>
<b><u>Hutang Pajak</u></b>		
PPH Pasal 4 (2)	-	1.500.000,00
PPH Pasal 21	-	978.333
PPH Pasal 23/26	-	(414.402)
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.063.931</u></b>

**b. Penghasilan (beban) pajak tangguhan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum penghasilan pajak tangguhan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	Rp	Rp
Rugi sebelum taksiran penghasilan pajak tangguhan sesuai dengan laporan laba rugi	(278.758.192)	(405.484.187)
<b><u>Beda tetap</u></b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	-
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**Penjelasan Pos-Pos Neraca ( Lanjutan )**

**7. Perpajakan (Lanjutan)**

**b. Penghasilan (beban) pajak tangguhan (Lanjutan)**

Beda waktu

Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Penyusutan aset tetap	1.170.000	1.170.000
Jumlah	<u>1.170.000</u>	<u>1.170.000</u>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(277.588.192)	(404.314.187)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(6.213.998.458)	(6.653.224.460)
<b>Taksiran rugi fiskal kumulatif</b>	<b><u>(6.491.586.650)</u></b>	<b><u>(7.057.538.647)</u></b>

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersil dan fiskal pada tarif pajak maksimum yang berlaku 25% per 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Akumulasi rugi fiskal	2.018.831.168	2.128.637.669
Penyisihan piutang ragu-ragu	186.507.615	460.377.329
Penyisihan persediaan usang	-	-
Penyusutan aset tetap	296.250	7.479.759
Dikurangi penyisihan atas aktiva pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal yang tidak teralisasi	(465.331.555)	(465.331.554)
<b>Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b><u>1.740.303.479</u></b>	<b><u>2.131.163.202</u></b>

Pada tanggal 15 Juli 2008, perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2006 sebesar Rp 137.982.443,- kantor pelayanan pajak melakukan pemindahan bukuan SKPLB dengan beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh pasal 21,23,4(2) dan PPN tahun 2006 sejumlah Rp 305.546.822,- dari KPP Perusahaan Masuk Bursa.

Saldo kurang bayar atas STP dan SKP di atas, setelah dikurangi dengan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2006 adalah sebesar Rp 167.564.379,- dan telah dibayar dan dibukukan sebagai beban umum dan administrasi di laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2008.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun – tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Dibulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan Undang – undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tariff pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tariff pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50.000.000,- penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100.000.000,-.

Sesuai dengan perubahan Undang – undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tariff tetap sebesar 28% dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% dimulai sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**Penjelasan Pos-Pos Neraca ( Lanjutan )**

**8. Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Beban gaji dan komisi penjualan	1.744.408.216	1.549.324.999
Beban sewa	246.504.000	290.963.500
<b>Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b><u>1.990.912.216</u></b>	<b><u>1.840.288.499</u></b>

**9. Hutang Dividen**

Hutang dividen untuk periode 30 Juni 2014 dan 2013 sebesar Rp 54.649.223,- adalah dividen yang belum dibayar ke pemegang saham karena perubahan alamat pemegang saham yang belum dilaporkan ke Perusahaan.

**10. Kewajiban Manfaat Karyawan**

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja seluruh karyawan. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian, Perusahaan tidak menghitung kewajiban atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 dan sampai dengan 30 Juni 2014.

**11. Modal Saham**

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, rincian kepemilikan saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham, sesuai dengan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut :

<b>Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Prosentase Kepemilikan</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Nominal</b>
Singer (Indonesia) B.V. (dahulu SingerAsia B.V.), Belanda	68,00%	5.420.494	5.420.494.000
Johnny Basuki	9,07%	723.257	723.257.000
PT Mutiara Virgo, Jakarta	9,07%	723.256	723.256.000
Masyarakat	13,86%	1.104.700	1.104.700.000
<b>Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>7.971.707</u></b>	<b><u>7.971.707.000</u></b>

**12. Agio Saham**

Merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang ditawarkan kepada masyarakat dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan rincian sebagai berikut :

Selisih pembayaran yang diterima dengan nilai nominal		
Biaya emisi saham	<u>282.690.000</u>	<u>282.690.000</u>
<b>Jumlah Agio Saham</b>	<b><u>282.690.000</u></b>	<b><u>282.690.000</u></b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**Penjelasan Pos-Pos Neraca ( Lanjutan )**

**13. Saldo Laba (Rugi)**

Rincian saldo laba (rugi) adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2014</b>	<b>30 Juni 2013</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo awal, 1 Januari	(4.809.774.349)	(4.239.605.197)
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(278.758.192)	(405.484.187)
<b>Saldo Akhir, 30 Juni</b>	<b>(5.088.532.541)</b>	<b>(4.645.089.384)</b>

**Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi**

**14. Penjualan Bersih**

Penjualan tahun 2014 dan 2013 sampai dengan bulan Juni Perusahaan tidak mempunyai pendapatan

**15. Beban Pokok Penjualan**

Pada tahun 2014 dan 2013 sampai dengan bulan Juni, tidak ada beban pokok penjualan karena pada periode tersebut perusahaan tidak mempunyai pendapatan.

**16. Beban Penjualan**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014</b>	<b>30 Juni 2013</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Gaji, Upah, Pesangon dan kesejahteraan Karyawan	-	-
Iklan dan Promosi	19.546.500	16.844.760
Perjalanan Dinas	-	-
Penyusutan	-	468.000
Lain - Lain	-	-
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>19.546.500</b>	<b>17.312.760</b>

**17. Beban Administrasi dan Umum**

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2014</b>	<b>30 Juni 2013</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Gaji, upah, pesangon dan kesejahteraan karyawan	163.899.999	166.385.624
Pajak PPh 21	-	-
Sewa	60.000.000	90.000.000
Perjalanan dinas	-	-
Beban kantor	6.218.000	27.290.451
Denda dan Keterlambatan	-	-
Penyusutan	1.170.000	702.000
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Lain - Lain	25.400.000	93.420.501
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>256.687.999</b>	<b>377.798.576</b>

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi (Lanjutan)**

**18. Pendapatan (Beban) Lain-Lain**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
	Rp	Rp
Laba (rugi) selisih kurs	-	-
Beban administrasi bank	(2.523.693)	(10.372.851)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain- Lain</b>	<b>(2.523.693)</b>	<b>(10.372.851)</b>

**19. Transaksi Pihak-Pihak Yang Berelasi**

	Jumlah		Persentase Terhadap Total Aset Liabilitas/Pendapatan/Beban Yang Bersangkutan	
	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
Hutang Lain-lain				
PT Sprint	194.896.783	19.710.000	12,33%	1,91%
Jumlah	194.896.783	19.710.000	12,33%	1,91%
Biaya Yang Masih Harus Dibayar				
PT Berkshire Asia	1.342.423.629	969.238.886	84,93%	88,65%
Jumlah	1.342.423.629	969.238.886	84,93%	88,65%
Beban Usaha				
BebanUsaha	230.117.999	283.676.075	83,31%	71,80%
	230.117.999	283.676.075	83,31%	71,80%

Rincian sifat hubungan dua jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

<u>Pihak yang mempunyai hubungan dengan pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
PT Sprint	Perusahaan Afiliasi	Pendanaan
PT Berkshire Asia	Perusahaan Afiliasi	Pendanaan dan Sewa Bangunan

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**20. Informasi Segmen**

Segmen daerah geografis, untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2014 :

	Per 30 Juni 2014			Jumlah
	Jawa	Sumatera	Lain-lain	
<u>Hasil</u>	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan Segmen	-	-	-	-
Potongan Penjualan	-	-	-	-
Jumlah				-
Beban Pokok Penjualan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Kotor				-
Beban Usaha :				
Dapat Dialokasikan	-	-	-	-
Tidak Dapat Dialokasikan	(276.234.499)	-	-	(276.234.499)
Laba (Rugi) Usaha				(276.234.499)
Penghasilan (Beban) Lain - lain, bersih tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				(276.234.499)
Taksiran Pajak Penghasilan				
Pajak Kini	-	-	-	-
Pajak Tangguhan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih				(276.234.499)
<u>Aset dan Liabilitas :</u>				
Aset Segmen	6.791.992.310	-	-	6.791.992.310
Aset Yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-
Jumlah Aset				6.791.992.310
Liabilitas Segmen	3.626.127.851	-	-	3.626.127.851
Liabilitas Yang Tidak Dialokasikan	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas				3.626.127.851
Penambahan Aset Tetap	-	-	-	-
Penyusutan	1.170.000	-	-	1.170.000

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**20. Informasi Segmen (Lanjutan)**

Segmen daerah geografis, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 :

	<b>Per 30 Juni 2013</b>			
	Jawa	Sumatera	Lain-lain	Jumlah
<u>Hasil</u>	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan Segmen	-	-	-	-
Potongan Penjualan	-	-	-	-
Jumlah				-
Beban Pokok Penjualan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Kotor				-
Beban Usaha :				
Dapat Dialokasikan	-	-	-	-
Tidak Dapat Dialokasikan	(395.111.336)	-	-	(395.111.336)
Laba (Rugi) Usaha				(395.111.336)
Penghasilan (Beban) Lain - lain, bersih tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				(395.111.336)
Taksiran Pajak Penghasilan				
Pajak Kini	-	-	-	-
Pajak Tangguhan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih				(395.111.336)
<u>Aset dan Liabilitas :</u>				
Aset Segmen	6.538.504.155	-	-	6.538.504.155
Aset Yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-
Jumlah Aset				6.538.504.155
Liabilitas Segmen	2.929.196.539	-	-	2.929.196.539
Liabilitas Yang Tidak Dialokasikan	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas				2.929.196.539
Penambahan Aset Tetap	-	-	-	-
Penyusutan	1.170.000	-	-	1.170.000

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

---

## **21. Kondisi Perekonomian**

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini diperkirakan akan mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di Indonesia.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan bergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada diluar kendali perusahaan.

Perusahaan mengalami kerugian operasi (usaha) berulang kali sejak tahun 2002 hingga tahun 2008, masing-masing sebesar Rp.356,13 juta pada tahun 2002; Rp.999,43 juta pada tahun 2003; Rp.1.336,2 juta pada tahun 2004; Rp.3.055,98 juta pada tahun 2005, Rp.3.146,39 juta pada tahun 2006; Rp 1.114,25 juta pada tahun 2007; Rp 1.606,34 juta pada tahun 2008; dan pada tahun 2009 Perusahaan mengalami keuntungan usaha sebesar Rp.1.156,14 juta. Namun sejak tahun 2003 sampai tahun 2008, Perusahaan tidak mengalami saldo rugi (defisit) atau defisiensi modal.

Menghadapi kenyataan tersebut direksi Perusahaan sampai pada suatu kesimpulan bahwa usaha Perusahaan tidak layak lagi untuk dilanjutkan. Sejak akhir tahun 2006 Perusahaan melakukan pengecilan (downsizing) usaha. Penyalur Khusus dan gerai Singer di mal-mal satu persatu ditutup, pembelian impor produk dihentikan sejak bulan Oktober 2006, serta sebagian karyawan diberhentikan di bulan Nopember 2006.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 September 2007, direksi perusahaan telah merekomendasikan perusahaan untuk melakukan likuidasi serta membagikan sisa ekuitas yang ada kepada seluruh pemegang saham.

Namun demikian, untuk memperbaiki kinerja perusahaan, perusahaan mempertimbangkan kembali untuk melanjutkan usaha melalui upaya perluasan serta diversifikasi usaha ke bidang jasa penjualan dan perdagangan di bidang bandwidth

## **22. Kontinjensi Yang Signifikan**

Pada tanggal 22 Mei 2006, Drs. Johan Simon Parluhutan Sagala (penggugat), bekas penyalur Singer dari tanggal 22 Maret 1983 sampai dengan 3 Maret 1986, mengajukan gugatan kepada PT Singer Indonesia Tbk (tergugat) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor: 155/PDT.G/2006/PN.JKT.PST. Adapun pokok perkara gugatan yaitu Penuntutan atas pemutusan hubungan kepenyaluran/dealer yang dilakukan oleh tergugat kepada penggugat pada tanggal 3 Maret 1986.

Tuntutan yang diajukan oleh penggugat adalah sebagai berikut :

- Pihak tergugat berkewajiban membayar ganti rugi atas pemutusan secara sepihak Rp.600.000.000,- (enam ratus juta rupiah).
- Pihak tergugat berkewajiban mengembalikan uang jaminan sebesar Rp.27.380.000,- (dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah).
- Pihak tergugat berkewajiban mengembalikan sertifikat Hak Guna Bangunan No.890/Cideng Jakarta Pusat atas nama penggugat yang dijadikan sebagai jaminan.



**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

**22. Kontinjensi Yang Signifikan (Lanjutan)**

Atas dasar hasil keputusan Nomor No.155/PDT.G/2006/PN.JKT.PST, pada tanggal 20 Nopember 2006 pihak penggugat melakukan banding kepada Pengadilan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Berdasarkan jawaban konfirmasi dari Bambang Soekaendri, SH., pengacara PT Singer Indonesia Tbk., banding yang diajukan oleh penggugat tidak mempunyai prospek, sehingga dengan demikian tidak berpengaruh terhadap kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 5 Nopember 2008, Penggugat dan Perusahaan (para pihak) sepakat melakukan perdamaian sehubungan dengan tuntutan hukum tersebut. Kesepakatan perdamaian yang disetujui para pihak antara lain adalah sebagai berikut :

- Penggugat sepakat untuk tidak melanjutkan upaya hukum dan berkewajiban mencabut permohonan banding.
- Perusahaan sepakat untuk melepaskan tanah dan bangunan yang dijadikan sebagai jaminan.
- Penggugat sepakat untuk menanggung jasa konsultan hukum sedangkan Perusahaan menanggung biaya-biaya dan pajak-pajak yang timbul dalam hal pelepasan jaminan atas tanah dan bangunan sebanyak-banyaknya Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah).

**23. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing**

Pada periode 30 Juni 2014 dan 2013, posisi aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang dinyatakan dalam mata uang asing (US\$) adalah sebagai berikut :

	Dollar US \$	Ekuivalen Rupiah Rp
<b>Per 30 Juni 2014</b>		
Aset		
Kas dan Setara Kas	1.275	15.265.472
Piutang Usaha	395.498	4.733.713.663
Jumlah Aset	396.773	4.748.979.136
Liabilitas		
Hutang Usaha	302.960	3.626.127.851
Jumlah Liabilitas	302.960	3.626.127.851
Aset - Bersih	93.813	1.122.851.285
<b>Per 30 Juni 2013</b>		
Aset		
Kas dan Setara Kas	2.350	23.335.808
Piutang Usaha	412.519	4.095.905.714
Jumlah Aset	414.869	4.119.241.522
Liabilitas		
Hutang Usaha	295.014	2.929.196.539
Jumlah Liabilitas	295.014	2.929.196.539
Aset - Bersih	119.854	1.190.044.983

**PT SINGLETERRA Tbk**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan ( Lanjutan )**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013**

---

**24. Penyelesaiain Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 23 Juli 2014.